

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nurdilla Tusolihah¹, Hamida Hunein²

Universitas Pamulang, Banten
nurdila042@gmail.com¹, dosen01396@unpam.ac.id²

Submitted: 24th Jan 2022/ **Edited:** 17th March 2022/ **Issued:** 01st April 2022

Cited on: Tusolihah, N., & Hunein, H. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 262-270.

ABSTRACT

This study aims to prove empirically the effect of firm growth, capital structure and tax aggressiveness on firm value. This study uses a sample of property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2016-2020. The type of research used is quantitative research. This research uses purposive sampling. The samples studied were 8 companies and the total sample studied was 40 units of analysis. Analysis of the data in this study using regression analysis using software Eviews Version 9. The results showed that the company's growth, capital structure and tax aggressiveness together affect the value of the company. The partial test of company growth has an effect on firm value, while capital structure and tax aggressiveness have no effect on firm value.

Keywords: Company Growth, Capital Structure, Tax Aggressiveness, Firm Value

PENDAHULUAN

Di tengah dunia bisnis yang semakin berkembang, setiap perusahaan berusaha untuk selalu dinamis mengikuti keinginan pasar dan tuntutan-tuntutan eksternal lainnya. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan bersaing untuk mendapatkan citra dan persepsi yang baik dari setiap pemegang kepentingan. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas (Winanto dan Widayat, 2013). Ada beberapa tujuan berdirinya sebuah perusahaan, tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat tercerminkan pada harga saham perusahaan tersebut. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Perusahaan seharusnya mempunyai tujuan untuk kesejahteraan pemegang saham (pemilik perusahaan) dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan,

untuk dapat menciptakan kesejahteraan pemegang saham, perusahaan dituntut memanfaatkan sumber daya yang terbatas dan beroperasi pada tingkat produktivitas yang optimal.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi, Aries (2011). Saat terjadinya perubahan tinggi rendahnya dari harga saham yaitu merupakan suatu fenomena yang banyak diperbincangkan terkait dengan adanya rumor meningkat dan menurunnya dari nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dengan ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian skripsi dengan mengangkat judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan”. Studi empiris pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 - 2020. Tujuan penelitian dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan agresivitas pajak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Teori agensi menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Fitria (2018) menggambarkan sebuah hubungan atau kontrak antara pihak pemberi wewenang (principal) dengan pihak penerima wewenang (agent). Hubungan keagenan yaitu satu orang atau lebih dimana disebut sebagai prinsipal menggunakan jasa individu atau organisasi lain yang disebut sebagai agen yang diberikan wewenang untuk membuat keputusan terbaik bagi prinsipal. Hal ini dilakukan karena prinsipal (pemegang saham) ingin mengetahui semua informasi dan aktivitas manajemen terkait investasinya dalam perusahaan dengan cara melihat laporan pertanggungjawaban agen (manajemen). Dari laporan tersebut maka akan dapat diketahui bagaimana kinerja

manajemen perusahaan. Haruman, (2008) mempergunakan kerangka keagenan untuk membuat suatu analisis yang positif mengenai akibat-akibat dari konflik kepentingan antara shareholder (pemegang saham) manajer, dan bondholder (pemegang obligasi) atas keputusan-keputusan investasi dan pendanaan yang diambil perusahaan.

Teori Signal

Brigham dan Houston (2015) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk menyelesaikan keinginan pemilik. Informasi yang positif dan dapat dipercaya akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan sejak awal hingga pembuatan design penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka yang sifatnya dapat dihitung dan diukur jumlahnya untuk diolah dengan menggunakan statistik. Sumber data yang digunakan adalah sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan

bursa pertama di Indonesia, yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Data yang digunakan berasal dari Laporan Tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui situs resminya www.idx.co.id dan didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Operasional Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan

Perusahaan menjalankan usahanya dengan tujuan agar dapat terus beroperasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dari harga saham yang terdapat di bursa. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q, Herawaty (2008) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Tobin's Q = \frac{MVE+D}{BVE+D}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Return on assets merupakan salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan laba atau rugi bagi perusahaan (Suharli, 2002). Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

Struktur Modal

Struktur Modal adalah pertimbangan atau perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri Riyanto (2001). Struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana yang baik yang berasal dari dalam maupun dari luar, sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik perusahaan. Struktur modal diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Debt to equity = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$$

Agresivitas Pajak

Agresivitas Pajak merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan, baik dengan cara yang legal maupun ilegal. Penelitian ini menggunakan proteksi CETR (*Cash Effective Tax Rate*). Adanya agresivitas pajak dapat dilihat dari nilai CETR yang rendah, dimana CETR yang nilainya rendah menunjukkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. Maka, untuk mengukur agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat menggunakan rumus CETR sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Beban PPh Yang Dibayar}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 78 perusahaan Sektor Properti Dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2013). Tujuan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan populasi perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020, penelitian ini menggunakan beberapa sampel perusahaan teraktif selama periode pengamatan tersebut. Periode pengamatan dilakukan selama lima tahun.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan. Data sekunder lain yang digunakan adalah artikel, jurnal, dan literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan statistika yaitu metode regresi linier berganda dengan menggunakan *Eviews* versi 9 sebagai alat yang digunakan untuk menguji data tersebut. Sesuai dengan data yang diperoleh maka pendekatan yang sesuai dengan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada angka-angka dalam penelitiannya. Dari data angka yang diperoleh maka diharap dapat memberikan kesimpulan yang tepat.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Estimasi Model

Keterangan	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Chow	Nilai probabilitasnya $0,000 < 0,05$	Maka Model Fixed Effect lebih tepat digunakan .
Uji Hausman	Nilai probabilitasnya $0,2500 > 0,05$	Maka model Random Effect lebih tepat digunakan.
Uji LM	Nilai probabilitasnya $0,0001 < 0,05$	Maka model Common Effect lebih tepat digunakan

Sumber: Output Eviews 9, 2021

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Normalitas	Nilai probabilitasnya $0,914092 > 0,05$	Dalam penelitian ini berdistribusi normal.
Uji Multikolinearitas	Semua variabel tidak memiliki nilai melebihi 0,90	Dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Semua variabel memiliki nilai melebihi 0,05	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	nilai Durbin-Watson (dw) lebih kecil dari nilai dU dan 4-dU	Dalam penelitian ini terdapat autokorelasi positif.

Sumber: Output Eviews 9, 2021

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.546802	0.231661	2.360350	0.0238
X1	5.949998	1.992925	2.985561	0.0051
X2	0.089790	0.132104	0.679694	0.5010
X3	-0.472956	0.330238	-1.432164	0.1607

Sumber: Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan tabel uji t hasil perhitungan dengan menggunakan eviews 9 yang ditunjukkan terlihat bahwa pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0051 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.0051 < 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016–2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Herawaty (2008), menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu

memaksimalkan nilai perusahaan karena adanya kontrol yang dimiliki (Syardiana, Gita, dkk., 2015).

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel uji t hasil perhitungan dengan menggunakan eviews 9 yang ditunjukkan terlihat bahwa struktur modal menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.5010 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.5010 > 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016–2020.

Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel uji t hasil perhitungan dengan menggunakan eviews 9 yang ditunjukkan terlihat bahwa agresivitas pajak menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.1607 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.1607 > 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel agresivitas pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016–2020.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Agresivitas Pajak Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam pengujian secara simultan terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.001448 hal ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.001448 < 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan agresivitas pajak) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Koefisien Determinasi	Nilai R-Square 0,345866	Variabel independen dapat menjelaskan 34% dari variabel dependen, sedangkan 66 % dipengaruhi variabel lain.

Sumber: Output Eviews 9, 2021

Model persamaan regresi data panel pada tabel diatas model common effect nilai R-Square adalah 0.345866 hal ini menunjukkan presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terlihat bahwa nilai R-Square yaitu sebesar 34.5866%. Artinya pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan agresivitas pajak hanya memiliki porsi pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 34.5866% dan sisanya 65.4134% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan regresi berganda maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil Uji t (parsial) variabel Pertumbuhan perusahaan (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020. Berdasarkan hasil Uji t (parsial) variabel Struktur modal (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2010. Berdasarkan hasil Uji t (parsial) variabel Agresivitas pajak (X3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2010. Sedangkan hasil uji f (simultan), Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *evIEWS 9* menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan agresivitas pajak secara simultan bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries, Heru Prasetyo. (2011). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta Pusat. PPM.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Sebelas Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fitria, E. F. (2018, Mei). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Senmakombis*, 2(1).
- Haruman, Tendi. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan .

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN, VOL. 10, NO. 2, NOVEMBER 2008:
97-108 , 97-108.

- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Jogjakarta : Bagian Penerbitan FE.
- Sugiyono. (2013). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syardiana, Gita, Ahmad Rodoni, dan Zuwesty Eka Putri. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. 8(1): 39-46.
- Suharli, M. (2002). Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Maksi*. Vol. 6. Hal. 23-41.
- Winanto dan U. Widayat. (2013). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*. Manado.